Abstrak

Mariatul Qibtiyah Harun AR, 2014. Kepemimpinan Perempuan (Peran Perempuan dalam Jejaring Kekuasaan) di Pondok Pesantren Aqidah Usymuni Terate Pandian Sumenep. Disertasi, Program Studi Dirosah Islamiyah pada Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya. Promotor: Prof. Dr. Hj. Kiswati Tsuroya, MA., Masdar Hilmy, MA. Ph.D.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Perempuan, Jejaring Kekuasaan, Pesantren

Latar belakang disertasi ini adalah tentang kepemimpinan perempuan. Masyarakat muslim umumnya mengenal kepemimpinan *patriarkal*, dan *mainstream* pemikiran kalangan pesantren adalah dominasi laki-laki, yaitu suatu sistem di masyarakat yang menempatkan laki-laki/kiai sebagai sosok yang layak memimpin. Fenomena menarik dengan tampilnya perempuan bisa berperan memimpin dalam jejaring kekuasaan di Pondok Pesantren.

Adapun masalah yang akan ditelaah dalam disertasi ini, adalah: Bagaimana perempuan mendapatkan ruang memimpin di Pondok Pesantren Aqidah Usymuni, yang meliputi bagaimana proses, peran, tipologi dan hasil kepemimpinan dan kuasa perempuan di Pondok Pesantren Aqidah Usymuni Terate Pandian Sumenep

Penelitian ini menggunakan kerangka teori ilmu-ilmu sosial, gender, dan Islam, diawali dengan menggunakan teori feminis kultural, yang dikembangkan Caroll Gilligan. Dalam feminis kultural, jika selama ini reproduksi perempuan merupakan sumber dari penindasan maka cara berfikirnya dibalik justru reproduksi perempuan menunjukkan “kekuasaan” perempuan.

Selanjutnya teori jender berhubungan dengan kekuasaan. Teori kekuasaan Foucault tidak netral dari gender. Disamping itu, teori kesetaraan dalam hubungannya dengan perspektif gender dalam Islam.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan perspektif gender dan perempuan, dan *Life History*. Adapun metode pengumpulan data adalah pengamatan berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Jejaring kekuasaan adalah peluang yang bisa ditangkap sehingga terbuka ruang bagi perempuan memiliki kuasa dan memimpin Pondok Pesantren. Hal ini didukung adanya, kemampuan perempuan untuk memimpin, sistem kekerabatan dan matrilokal. Kedua, peran perempuan di Pondok Pesantren1) Mengembangkan Manajemen Pesantren, 2) Mengembangkan Pendidikan baik formal, informal dan non formal, 3) Pemberdayaan perempuan melalui NGO, 4) Politik Praktis. Ketiga, tipologi kepemimipinan kharismatik dan kolektif, adapun hasil kepemimpinan perempuan di Pondok Pesantren terhadap kehidupan masyarakat adalah adanya kesadaran masyarakat tentang keadilan gender, membentuk sikap dan perilaku mandiri, dan membentuk keharmonisan sosial masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abstract

Mariatul Qibtiyah Harun, AR, 2014. Female Leadership (Female Role in the Network of Power at Islamic Boarding School of Aqidah Usymuni at Terate Pandian Sumenep). Dissertation. Islamic Study Program at Post Graduate Program of Sunan Ampel Islamic State University of Surabaya. Promotors: Prof. Dr. Hj. Kiswati Tsuroya, MA., Masdar Hilmy, MA. Ph. D.

Key words: Leadership, Female (Women), Pesantren (Islamic boarding school)

The background of study of dissertation is female leadership. In general, Muslim society has identified patriarchal leadership, and the mainstream of Islamic boarders thought has been dominated by males, it is a system that place male as the right character to be leader in society. It is an interesting phenomenon that perform female as a leader in the power of male networking in Islamic boarding school.

The problems of study are that how female get space to lead at Islamic Boarding School of Aqidah Usymuni. It includes how the process, role, typology, and the result of leadership and female power at Islamic Boarding School of Aqidah Usymuni.

In this study, the researcher employs theoretical frameworks of social sciences, gender, and Islam. It has been introduced by a cultural feminist theory that was developed by Carroll Gilligan. From the view point of cultural feminist, it is the reproduction that demonstrates the power of women. However, it is about to argue the past perspective believing reproduction became the source of oppression.

Furthermore, gender theory concerning about power has also been used in this study. The power theory of Foucault is considered gender bias. Beside, the researcher also makes use the gender equity theory dealing with perspective of gender in Islam.

The kind of study is qualitative with utilizing gender and female perspective and life history approaches. The data collection methods occupied by researcher are participation observation, in-depth interview, and documentation study.

The result of study shows that: *firstly*, the network of power is an opportunity that is possible to have, as a result it is an open space, to women, to possess power and to lead Islamic boarding school. It is proved by female proficiency to lead, system of kinship and matrilocal. *Secondly*, the female role in Islamic boarding schools: 1) to develop the management of Islamic boarding school; 2) to develop formal, informal, and non-formal educations; 3) to empower women through NGO (Non Government Organization); 4) practical politics. *Thirdly*, collective and charismatic leadership typologies. The results of female leadership to social life in Islamic boarding school are that public consciousness on gender, independent behavior and attitude, and social harmony of public.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abstrak

Mariatul Qibtiyah Harun AR, 2014. Kepemimpinan Perempuan (Peran Perempuan dalam Jejaring Kekuasaan di Pondok Pesantren Aqidah Usymuni Terate Pandian Sumenep). Disertasi, Program Studi Dirosah Islamiyah pada Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya. Promotor: Prof. Dr.Hj. Kiswati Tsuroya, MA., Masdar Hilmy, MA. Ph.D.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Perempuan, Jejaring Kekuasaan, Pesantren

Latar belakang disertasi ini adalah tentang kepemimpinan perempuan. Masyarakat muslim umumnya mengenal kepemimpinan *patriarkal*, dan *mainstream* pemikiran kalangan pesantren adalah dominasi laki-laki, yaitu suatu sistem di masyarakat yang menempatkan laki-laki/kiai sebagai sosok yang layak memimpin. Fenomena menarik dengan tampilnya perempuan bisa berperan memimpin dalam jejaring kekuasaan di Pondok Pesantren.

Adapun masalah yang akan ditelaah dalam disertasi ini, adalah: Bagaimana perempuan mendapatkan ruang memimpin di Pondok Pesantren Aqidah Usymuni, yang meliputi bagaimana proses, peran, tipologi dan hasil kepemimpinan dan kuasa perempuan di Pondok Pesantren Aqidah Usymuni Terate Pandian Sumenep.

Penelitian ini menggunakan kerangka teori ilmu-ilmu sosial, gender, dan Islam, diawali dengan menggunakan teori feminis kultural, yang dikembangkan Caroll Gilligan. Dalam feminis kultural, jika selama ini reproduksi perempuan merupakan sumber dari penindasan maka cara berfikirnya dibalik justru reproduks perempuan menunjukkan "kekuasaan" perempuan.

Selanjutnya teori gender berhubungan dengan kekuasaan. Teori kekuasaan Foucault tidak netral dari gender. Disamping itu, teori kesetaraan dalam hubungannya dengan perspektif gender dalam Islam.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan perspektif gender dan perempuan, dan *Life History*. Adapun metode pengumpulan data adalah pengamatan berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Jejaring kekuasaan adalah peluang yang bisa ditangkap sehingga terbuka ruang bagi perempuan memiliki kuasa dan memimpin Pondok Pesantren. Hal ini didukung adanya, kemampuan perempuan untuk memimpin, sistem kekerabatan dan matrilokal. Kedua, peran perempuan di Pondok Pesantren 1) Mengembangkan Manajemen Pesantren, 2) Mengembangkan Pendidikan baik formal, informal dan non formal, 3) Pemberdayaan perempuan melalui NGO, 4) Politik Praktis. Ketiga, tipologi kepemimipinan kharismatik dan kolektif. Adapun hasil kepemimpinan perempuan di Pondok Pesantren terhadap kehidupan masyarakat adalah adanya kesadaran masyarakat tentang keadilan gender, membentuk sikap dan perilaku mandiri, dan membentuk keharmonisan sosial masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ملخص الرسالة

مرية القبطية هارون الرشيد،عام ٢٠١٤ رئَاسَةُ المَرْأَةِ (دور المرأة في شبكة الرئاسة فِي المَعْهَدِ عَقِيْدَةِ عُشْمُوْنِي تَرَاتِي فَانْدِيَان سُومَنَب). رسالة الدكتورة قسم الدراسات الإسلامية التابع للجامعة الإسلامية الحكومية سونان أمبيل سورابايا الموجّه : الأستاذة الدكتورة الحاجة كسوتي ثري الماجستير، والأستاذ الدكتور مصدر حلمي ، الماجستير

الكلماتُ الرَئِيْسِيَّةُ : الرئاسَةُ، المَرْأَةُ، شبكة الرئاسة، المَعْهَدُ.

خلفية هَذِهِ الرِسَالَةُ تَرْتَكِزُ عَلَى رئَاسَة المَرْأَةِ. المسلمون عامة يعرفون رئاسة الرجل، و كذلك مجتمع المعهد يعرفون سلطة الرجل على المرأة أي أن الرجل أو كياهي هو الذي يقوم بالرئاسة . و أما الظواهر العجيبة الملموسة هي قيام المرأة بدور الرئاسة عن طريق شبكة الرئاسة في المعهد.

حدودهَذِهِ الرِسَالَةُ تَرْتَكِزُ عَلَى كَيْفَ حَصَلَتِ المَرْأَةُ عَلَى منصب الرِئَاسَةِ فِي المَعْهَدِ عَقِيْدَة عُشْمُونِي تَرَاتِي فَانْدِيَان سُومنب؟ و هي تشتمل على كيفية عملية رئَاسَةُ المَرْأَةِ و دورها و شكل رئاستها، و نتيجة رئاستها و سلطتها فِي المَعْهَدِ عَقِيْدَةِ عُشْمُوْنِيْ تَرَاتِي فَانْدِيَان سُومَنَب.

هَذِهِ الرسالة تستخدم الإطار النظري للعلوم الاجتماعية، ونوع الجنس، والإسلام . بدئت من استخدام النظرية الثقافية النسوية ، التي تم تطويرها كارول جيليجان. إذا كانت قضايا الإنجاب أو التناسل خلال هذه الفترة تعتبر من مصادر القهر،فالآن نعاكس التفكير أن قضية الإنجاب أو التناسل من مصادر السلطة لدى المرأة.

كانت نظرية الجنس لها علاقة بالسلطة. وأما نظرية فوكو للسلطة غير محايدة للجنس وبجانب ذلك نظرية المساواة و علاقتهابالمنظورات الجنسانية في الإسلام

هَذِهِ الرسالة تعتبرمن الدراسة النوعية مع منهج نظرية الجنس و المرأة، وتاريخ الحياة. أما طريقة جمع البيانات التي تستخدم في هَذِهِ الرسالة هي الملاحظة بالمشاركة، والمقابلة المقننة الدقيقة ، ثم التأريخ و الوثائق

أظهرت الرسالة النتائج ما يلي: أولا، أن شبكة الرئاسة تعدّ من الفرص المتاحة للمرأة حتى تتفتح أمامها فرصة السلطة و الرئاسة في المعهد. و هذه الأمور لا تخلو من عدة العناصر المؤيدة وهي قدرة المرأة على القيادة، ونظم القرابة وإسكان الزوج في بيت زوجته ، ثم الإفصاح العام . ثانيا، دور المرأة في المعهد يحتوي على الأمور الآتية ١) تطوير ادارة المعهد، ٢) تطوير التربية رسميا أو غير رسمي ٣) تطوير دور المرأة عن طريق NGO ، ٤) السياسية العملية. ثالثا، شكل رئاستها يقوم على أساس الهيبة و الاجتماعية، أما نتيجة رئَاسَةِ المَرْأَةِ فِي المَعْهَد نحوالمجتمع وَ قِيْمَتها يتجلى بظهور وعي المجتمع حول عدالة الجنس وتشكيل المواقف والسلوكيات والوئام الاجتماعي.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id